

Strategi Pengembangan Madrasah Aliyah Untuk Mencapai Kategori Sekolah Unggul

Lula Leo Nyta

Guru MAN 5 Ciamis

Awang Kustiawan

Dosen Program Pascasarjana Universitas Galuh

Dadi Dadi

Dosen Program Pascasarjana Universitas Galuh

Korespondensi penulis: lulaleonyta19@gmail.com

Abstract: *Madrasas have a dual role, namely as a place to gain knowledge and form the character of akhlakul karimah. Madrasas also remain in the main challenge to always improve quality institutionally through developing madrasas into quality educational institutions. This study seeks to describe the implementation of quality development strategies at MAN 1 Ciamis and MAN 2 Ciamis. The study used a qualitative descriptive method with the research subjects being the Head of Madrasah, Deputy Head of Madrasah, Teachers, and Students. To obtain data used techniques of observation, interviews, and documentation studies. The collected data were analyzed through data reduction, data presentation, drawing conclusions, and triangulation. The results of the study show that the implementation of the development strategy carried out by MAN 1 Ciamis and MAN 2 Ciamis are: 1) development of superior programs according to the characteristics of madrasas; 2) student program by selecting the acceptance of new students and the development of talent interests; 3) human resource development program with attention to HR recruitment and competency development through training; 4) infrastructure development program to support learning activities.*

Keywords: *Development strategy, superior schools*

Abstrak: Madrasah memiliki peran ganda yaitu sebagai tempat penggalian ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter akhlakul karimah. Madrasah juga tetap pada tantangan pokok untuk selalu meningkatkan kualitas secara institusional melalui pengembangan madrasah menjadi lembaga pendidikan yang bermutu. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan implementasi strategi pengembangan mutu di MAN 1 Ciamis dan MAN 2 Ciamis. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru, dan Siswa. Untuk perolehan data digunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi pengembangan yang dilakukan oleh MAN 1 Ciamis dan MAN 2 Ciamis adalah: 1) pengembangan program unggulan sesuai dengan karakteristik madrasah; 2) program kesiswaan dengan seleksi penerimaan peserta didik baru dan pengembangan minat bakat; 3) program pengembangan sumber daya manusia dengan memperhatikan rekrutasi SDM dan pengembangan kompetensi melalui pelatihan; 4) program pengembangan sarana prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi pengembangan, sekolah unggul

I. Pendahuluan

Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan tidak hanya mengarahkan seluruh aktivitasnya pada penggalian ilmu pengetahuan semata, tetapi juga pada pembentukan karakter yang berdasarkan prinsip akhlakul karimah. Untuk meraih kedua misi tersebut diperlukan “wadah baru” berupa madrasah yang benar-benar memberikan corak dan ciri khas yang kuat dan handal dari segala lingkup komponennya (Buchori dan Saleh, 2016). Namun, madrasah sedang menghadapi empat masalah utama yaitu: masalah identitas diri madrasah, masalah jenis pendidikan yang dipilih sesuai titik tekan keagamaan,

masalah kemunduran kualitas pembelajaran ajaran Islam yang berimplikasi pada kedangkalan pemahaman Islam, dan masalah sumber daya internal yang ada serta pemanfaatannya bagi pembangunan madrasah sendiri di masa depan

Beberapa permasalahan telah berhasil diidentifikasi menjadi penyebabnya, baik pada tingkat pengelolaan maupun kebijakan. Masalah kurikulum madrasah yang masih belum “fokus” dan proses pendidikan yang belum mendukung visi dan misi madrasah, merupakan contoh kasus di tingkat pengelolaan, sedangkan kebijakan pengembangan madrasah yang masih bersifat “tambal sulam” serta belum adanya *blue print* (cetak biru) pengembangan madrasah merupakan contoh kasus di bidang kebijakan (Depag, 2004).

Salah satu upaya yang dilakukan Kementerian Agama dalam mengatasi berbagai permasalahan tersebut adalah dengan menciptakan program sekolah unggulan. Kementerian Agama mengkategorikan madrasah aliyah unggul dalam 3 jenis yakni 1) Madrasah Akademik; 2) Madrasah Keterampilan; 3) Madrasah Keagamaan; Berdasarkan data yang ada, madrasah aliyah yang mampu mengembangkan menjadi unggulan masih sedikit. Program Keagamaan saat ini hanya ada 10 di Indonesia. Sedangkan untuk madrasah aliyah unggulan bidang akademik ada 53 di Indonesia dari total 8.807 madrasah aliyah. Berangkat dari fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Strategi Pengembangan Madrasah Aliyah Unggulan di MAN 1 Ciamis dan MAN 2 Ciamis”

II. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci masalah yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini mengeksplor strategi pengembangan madrasah aliyah unggulan di MAN 1 Ciamis dan MAN 2 Ciamis. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Kegiatan observasi berhasil mengumpulkan data dan informasi dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lapangan yang berhubungan dengan strategi pengembangan madrasah aliyah unggulan. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui indikator penting dari responden yang mendalam. Sedangkan dokumentasi untuk memperkuat data dari hasil observasi dan wawancara. Untuk menganalisa data dan validasi data kualitatif dilakukan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan triangulasi.

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Implementasi Strategi Pengembangan Madrasah Aliyah Unggulan

a. Strategi program unggulan

Program unggulan yang dikembangkan oleh MAN 1 Ciamis adalah Program Keagamaan yang merupakan program unggulan nasional. Selain itu terdapat program unggulan lokal yaitu ISC (*intensive science class*), pengembangan seni dan olahraga, serta pengembangan ilmu-ilmu keagamaan. Sedangkan MAN 2 Ciamis mengembangkan program unggulan pengembangan potensi akademik (P3A), program persiapan hidup mandiri (PPHM), dan program kelas unggulan. MAN 2 Ciamis juga memiliki program unggulan olahraga bola voli sehingga memiliki pencapaian prestasi yang baik dalam cabang olah raga tersebut.

MAN 1 Ciamis ditunjuk oleh Kementerian Agama sebagai madrasah penyelenggara MAN-PK. Program unggulan sehingga program pengembangannya lebih banyak pada ilmu-ilmu keagamaan. Selain itu MAN 1 Ciamis juga berada di lingkungan pondok pesantren Darussalam dan terintegrasi dengan pondok tersebut. Sedangkan MAN 2 Ciamis merupakan madrasah yang ditunjuk sebagai MA Plus Keterampilan sehingga fokus program nya pada pengembangan *life skill*.

b. Strategi program kesiswaan

Program kesiswaan disusun untuk mengembangkan potensi siswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Sebagai lembaga pendidikan, MAN 1 Ciamis dan MAN 2 Ciamis berusaha melakukan pengelolaan yang tepat sehingga dapat memberikan bekal kepada siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya dan sebagai bekal dalam menghadapi tuntutan zaman. Strategi program kesiswaan yang dilakukan MAN 1 Ciamis dan MAN 2 Ciamis yaitu dengan penerimaan siswa baru dan pengembangan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan peningkatan prestasi melalui kompetisi.

Penerimaan siswa baru di MAN 1 Ciamis dan MAN 2 Ciamis dilakukan melalui seleksi tes CBT, wawancara, dan baca tulis Al-Quran. Untuk program MAN PK di MAN 1 Ciamis, penerimaan siswa baru dilaksanakan secara nasional melalui SNPDB yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama. Pendekatan MAN 1 Ciamis dan MAN 2 Ciamis untuk membangun bakat dan minat adalah dengan mengikutsertakan siswa dalam setiap acara kompetisi di tingkat kabupaten dan daerah bahkan nasional. Dengan inisiatif tersebut, madrasah aliyah unggulan MAN 1 Ciamis dan MAN 2 Ciamis menghasilkan kinerja yang cukup memuaskan, yaitu mendapatkan beberapa juara / prestasi di tingkat kabupaten , provinsi bahkan nasional . Prestasi yang cukup sering diraih oleh MAN 1 Ciamis

salah satunya dalam bidang akademik seperti OSN yang bisa tembus di tingkat nasional. Sedangkan MAN 2 Ciamis banyak memiliki prestasi pada bidang olahraga seperti pada kegiatan POPDA dan event bergengsi lainnya .

c. Strategi pengembangan sumber daya manusia

Sumber daya manusia merupakan investasi yang paling mahal. Manusia merupakan sumber perubahan yang tidak bisa digantikan oleh apapun . Manajemen sumber daya manusia harus menjadi prioritas dalam pertumbuhan madrasah . Manajemen ini mencakup penempatan pekerja dalam struktur, pembagian tugas, jalur persiapan dan kolaborasi , kebiasaan keterlibatan dan kontak, promosi, penciptaan kapabilitas dan lain - lain (Makmur Asmani, 2013)

Langkah strategis dalam pengembangan sumber daya manusia adalah dengan merekrut tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai kualifikasi kelimuan . Rekrutasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 1 Ciamis dan MAN 2 Ciamis sangat memperhatikan kualifikasi dan kualitas SDM . Selain itu, pengembangan dilakukan melalui *workshop* dan pelatihan untuk peningkatan kompetensi. Selain guru tetap, MAN 1 Ciamis dan MAN 2 Ciamis memiliki tenaga pengajar dari luar untuk kegiatan tutorial. MAN 1 Ciamis merekrut guru tutorial dengan seleksi yang ketat untuk pembelajaran tambahan pada program ISC untuk mata pelajaran rumpun IPA dan IPS. Sedangkan MAN 2 Ciamis mendatangkan tenaga pengajar dari luar untuk program keterampilan seperti Tata Busana.

d. Pengembangan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana ialah semua perangkat , baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) yang digunakan dan dapat mendukung proses pendidikan dan pembelajaran . Sarana misalnya media pendidikan (buku, kamus, alat - alat praktik , media audio, media visual, dan media audio visual. Sedangkan prasarana meliputi bangunan madrasah berupa gedung , perpustakaan , laboratorium , bengkel dan perabot madrasah serta berbagai hal yang erat hubungannya dengan mutu madrasah (Muhaimin dan Fitri, 2010)

Madrasah unggul harus dilengkapi dengan sarana prasarana yang memadai siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi . Ditinjau dari sarana prasarananya madrasah berkualitas identic dengan madrasah yang telah memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana . Hal ini karena harus ada keseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan sarana prasarana . Apabila ada kesenjangan maka proses pembelajaran

akan terganggu sehingga madrasah tidak akan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Barnawi dan Arifin, 2013).

Program sarana dan prasarana yang dikembangkan berupa pengajuan dan pengadaan alat bahan, pendataan kebutuhan dan pengadaan alat bahan, pemeliharaan sarana prasarana, dan penghangusan

Seluruh capaian prestasi di MAN 1 Ciamis maupun MAN 2 Ciamis dipersiapkan melalui proses formulasi strategi. Diawali dengan melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki oleh madrasah. Hasil dari analisis tersebut adalah terbentuknya visi, misi, dan tujuan lembaga. Langkah selanjutnya adalah dengan merumuskan strategi untuk mencapai tujuan sekolah.

IV. Simpulan

Pengembangan madrasah unggulan di MAN 1 Ciamis dan MAN 2 Ciamis, dilakukan melalui beberapa strategi sebagai berikut:

a. Penetapan Program Unggulan

Masing-masing sekolah, baik MAN 1 dan MAN 2 Ciamis menetapkan program unggulan dan merumuskan strategi pencapaian secara spesifik dan terukur

b. Program Kesiswaan

Program kesiswaan digagas untuk memperoleh calon siswa berkualitas melalui seleksi yang ketat dan pengembangan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

c. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia difokuskan untuk guru dan tenaga kependidikan yang dilakukan dengan 2 cara merekrut dan menempatkan tenaga pendidik/guru sesuai kualifikasi serta mengikuti pelatihan dan workshop.

d. Sekolah memberi prioritas dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana dengan pembiayaan yang disupport melalui kerjasama dengan pihak eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Makmun. *Kiat Melahirkan Sekolah Unggulan*. Yogyakarta : Diva Press.
- Departemen Agama RI. (2004). *Desain Pengembangan Madrasah*. Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Habibi, Najib. (2020). “Manajemen Pengembangan Madrasah yang Unggul dan Kompetitif”. *Journal of Islamic Education Management*. Volume. 1 No. 2.

- Hunger, J. David dan Wheelen , Thomas L. (2003). *Manajemen Strategis* . Yogyakarta : Andi.
- Muhaimin. (2010). *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam* . Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Muhamad Latif. (2022). “Pengembangan Madrasah Unggul Berbasis Pesantren di MA Unggulan Darul’Ulum Jombang”. *Jurnal TAUJIH Pendidikan Islam*. Vol. 4 No. 01.
- Rahmah, Syarifah. (2016). “Mengenal Sekolah Unggulan”. *Jurnal Itqan*. Volume. VII No. 1.
- Sagala, Syaiful. (2017). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Satori dan Komariah. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Siswanto. (2014). “Madrasah Unggul Berbasis Pesantren”. *Jurnal Studi Keislaman*. Volume 18 No. 1.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahed, Abd. (2018). “Strategi Mewujudkan Sekolah dan Madrasah Unggulan di Era Global”. *Jurnal Al-Ibrah*. Volume. 3 No.1.
- Yahya, Fata Asyrofi. (2015). “Problem Manajemen Pesantren, Sekolah, Madrasah: Problem Mutu dan Kualitas Input-Proses-Output”. *Jurnal el-Tarbawi*. Volume VIII, No. 1. hlm. 112.